

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian di MI Salafiyatul Huda 1 Pegambiran Cirebon, yang diuraikan secara menyeluruh dalam pembahasan dan analisis, menunjukkan bahwa guru berusaha atau mengupayakan untuk menerapkan karakter disiplin di kelas III MI Salafiyatul Huda 1 Pegambiran Cirebon sebagai berikut:

1. Analisis karakter disiplin siswa di kelas III MI Salafiyatul Huda 1 Pegambiran Cirebon

Adapun Karakter disiplin siswa di MI Salafiyatul Huda 1 Pegambiran Cirebon menunjukkan adanya keragaman. Sebagian besar siswa telah menunjukkan perilaku disiplin yang baik seperti, datang tepat waktu, memakai seragam yang lengkap sesuai aturan sekolah, mengikuti seluruh kegiatan sekolah, dan mengikuti seluruh peraturan yang ada.

2. Implementasi karakter disiplin siswa di kelas III MI Salafiyatul Huda 1 Pegambiran Cirebon

Berdasarkan pembahasan dan analisis data tentang Implementasi karakter disiplin siswa di MI Salafiyatul Huda 1 Pegambiran Cirebon yaitu dengan melalui pembiasaan yang dilakukan setiap hari dan pelaksanaan pembiasaan tersebut dimulai dari kedatangan siswa-siswi ke sekolah atau datang tepat waktu, memakai pakaian yang rapi, dan memiliki sikap yang sopan.

3. Penghambat dan pendukung implementasi karakter disiplin siswa di kelas III MI Salafiyatul Huda 1 Pegambiran Cirebon

Pendukung Implementasi pendidikan karakter disiplin siswa melalui pembiasaan di MI Salafiyatul Huda 1 Pegambiran Cirebon tidak lepas dari faktor-faktor seperti antusias dan semangat siswa, pengawasan dan pendampingan yang intens dari kepala madrasah dan para guru. Adapun kendala yang dihadapi yakni adanya perbedaan perilaku peserta didik, anak-anak masih sering bermain dan fasilitas yang kurang memadai untuk pelaksanaan pembiasaan yang diharapkan dapat menerapkan karakter disiplin siswa.

4. Upaya guru dalam menerapkan karakter disiplin untuk mencegah bullying di kelas III MI Salafiyatul Huda 1 Pegambiran Cirebon

Upaya yang dilaksanakan oleh guru kelas dalam mencegah perilaku bullying ini sudah cukup efektif dikarenakan tingkat bullying yang terjadi di kalangan siswa sudah jarang dan hampir tidak pernah terjadi kembali. Adapun upaya yang guru lakukan dalam mencegah dan mengatasi perilaku bullying berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III yaitu dalam mencegah terjadinya perilaku bullying :

- a. Memanggil pelaku dan korban untuk di mintai keterangan terkait masalah yang mereka hadapi
- b. Mencari Faktor Penyebab dari Perilaku Bullying
- c. Memberikan hukuman mendidik serta memberikan efek jera kepada pelaku
- d. Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa yang Menjadi Korban Bullying atau memberikan motivasi kepada korban bullying
- e. Jika permasalahan sudah tergolong serius guru akan memanggil orang tua dari pelaku dan korban.

B. Saran

Bedasarkan hasil kesimpulan yang telah peneliti paparkan di atas, maka ada hal-hal yang harus dipelajari yang kemudian dijadikan beberapa saran, yakni sebagai berikut :

1. Guru harus lebih giat lagi dalam memberi nasehat-nasehat kepada siswa. bagi guru kelas harus sangat memperhatikan tingkah laku siswanya, memberikan peran terbaik sebagai pendidik agar siswanya dapat menjadi lebih baik lagi. Serta memaparkan bagaimana bahayanya dari perilaku bullying bagi kesehatan fisik ataupun mental diri sendiri maupun orang lain.
2. Pihak sekolah harus meningkatkan kerjasama dengan orang tua siswa untuk mencegah dan mengatasi perilaku bullying yang terjadi di MI Salafiyatul Huda 1 Pegambiran Cirebon.
3. Diharapkan siswa aktif mengikuti kegiatan dan peraturan sekolah. Karena sekolah dan guru melakukan untuk siswa dengan niat baik. menjadi siswa yang

berkarakter dengan berperilaku disiplin. Siswa harus lebih giat dan semangat lagi dalam belajar moral dan ilmu pengetahuan karena keduanya sangat bermanfaat bagi masa depan mereka.

